

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai kemanfaatan dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan bernilai, jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Givoly dan Palmon 1982). Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (timeliness) dan lamanya penyelesaian audit (audit delay) sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan merupakan prasyarat utama bagi peningkatan kualitas perusahaan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan auditan kepada masyarakat merupakan sinyal adanya informasi yang bermanfaat bagi para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk pembuatan keputusan.

Setiap akhir periode tahun keuangan, perusahaan publik di Indonesia diwajibkan melaporkan terkait laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan batas waktu untuk menyampaikan laporan ini yang kemudian diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.4/2016 Pasal 7 bahwasannya melaporkan terkait laporan keuangan tahunan merupakan kewajiban perusahaan publik yang harus dilakukan dan batas waktunya adalah akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Kondisi ekonomi suatu negara juga mempengaruhi keadaan, jika tidak stabil perekonomian maka akan terjadi penurunan dan pelaporan keuangan tahunan akan mengalami

keterlambatan. Salah satunya di tahun 2020, OJK memperpanjang waktu penyampaian laporan keuangan hingga bulan Mei.

Meskipun OJK telah memperpanjang jangka waktu untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik. Namun, masih ditemukan beberapa perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik menunda melaksanakan kewajibannya tersebut. Dalam hal ini, perlunya mengetahui penyebab terjadinya penundaan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari laporan ini agar perusahaan bisa mengantisipasi terjadinya penundaan pelaporan keuangan kepada perusahaan. Satu hal yang perlu menjadi perhatian perusahaan publik adalah waktu dalam pelaporan keuangan. Hal ini tentunya akan berdampak dan berpengaruh pada penundaan pelaporan audit (Asthon, 1989).

Pengelolaan sumberdaya perusahaan dipercayakan kepada pihak manajemen perusahaan untuk membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang bertujuan sebagai sumber informasi dan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai sarana manajemen dan pemegang saham untuk melihat kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang, (Abdillah, 2019). Laporan keuangan juga sangat penting bagi pihak pemangku kepentingan seperti investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, karena mereka mengharapkan keuntungan setelah menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Diana (2017) menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi durasi proses audit. Selain itu, penelitian juga membuktikan adanya pengaruh gabungan dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini auditor.

Victor (2017) menganalisis bagaimana kualitas auditor, ukuran perusahaan, jumlah komite audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan opini audit mempengaruhi keterlambatan audit serta peran audit lag sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya jumlah komite audit yang secara signifikan mempengaruhi durasi proses audit. Variabel lainnya, termasuk kualitas auditor yang sering diasumsikan berpengaruh, tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan keterlambatan audit. Penelitian ini juga menemukan bahwa audit lag sepenuhnya memediasi hubungan antara opini audit dan keterlambatan audit terhadap keterlambatan audit pada periode 2013-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, perlu adanya batasan masalah agar dapat memudahkan pembahasan dalam penelitian ini. Maka rumusan masalah yang penulis bahas yaitu :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1 Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memenuhi syarat dalam menempuh sidang Sarjana Akuntansi, jurusan Akuntansi Universitas Andalas.

2 Bagi Investor

Peneliti berharap melalui penelitian ini, para investor dapat mengetahui penyebab terlambatnya diterbitkan laporan audit oleh perusahaan, sehingga investor dapat menganalisa perusahaan yang dituju terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan investasi.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *audit delay*.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab 2 berisi penjelasan mengenai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, menjabarkan tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab 4 membahas terkait dengan gambaran umum objek penelitian serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup

Pada bab penutup membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

